

INTISARI

Latar Belakang: Dispepsia merupakan masalah gastrointestinal yang sangat sering dijumpai dengan setidaknya satu dari lima orang di dunia pernah mengalami dispepsia. Sebanyak 40% dari penderita dispepsia pergi menemui dokter layanan primer untuk mendapatkan pertolongan. Dorongan mencari pertolongan tersebut didasari oleh frekuensi dan keparahan gejala yang dirasakan. Pasien dengan dispepsia memiliki prevalensi tinggi gangguan psikiatrik, terutama gangguan kecemasan, gangguan depresi, dan gangguan somatoform. Endoskopi diketahui dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan karena membantu dalam proses diagnosis secara pasti dan dapat mengesampingkan adanya penyakit serius seperti kanker dan tukak lambung.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gastroskopi terhadap perubahan skor kuesioner HADS kecemasan dan depresi pada pasien dispepsia kronis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. Sarjito, Yogyakarta.

Metode: Subjek penelitian terdiri dari 34 pasien dengan dispepsia kronis yang akan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan ada tidaknya perlakuan gastroskopi. Pasien dengan kriteria inklusi dan eksklusi akan diberikan kuesioner HADS sebelum melakukan gastroskopi, dan akan di follow-up pada minggu kedua setelah gastroskopi. Pengaruh intervensi dari tindakan gastroskopi terhadap perubahan skor Hospital Anxiety and Depression Scale dilakukan dengan melihat skor ansietas dan depresi yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penggunaan gastroskopi terhadap status psikosomatik pasien serta penggunaan kuesioner HADS sebagai opsi dalam mengevaluasi psikosomatik pasien dispepsia kronis sehingga dapat memberikan terapi terbaik dan meningkatkan luaran serta kualitas hidup pasien.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara skor HADS kecemasan subjek yang melakukan gastroskopi berupa penurunan dengan nilai $p = 0,007$. Sedangkan untuk skor HADS depresi tidak berbeda bermakna secara statistik dengan nilai $p = 0,067$.

Kesimpulan: Gastroskopi berpotensi menurunkan tingkat kecemasan pada pasien dispepsia kronis yang ditunjukkan oleh parameter skor Hospital Anxiety and Depression Scale.

Kata Kunci: Gastroskopi, Kecemasan, Depresi, Hospital Anxiety and Depression Scale, Dispepsia

ABSTRACT

Background: Dyspepsia is a very common gastrointestinal problem with at least one in five people in the world having experienced dyspepsia. As many as 40% of people with dyspepsia go to primary care doctors to get help. The urge to seek help is based on the frequency and severity of the symptoms. Patients with dyspepsia have a high prevalence of psychiatric disorders, especially anxiety disorders, depressive disorders, and somatoform disorders. Endoscopy is known to help reduce anxiety levels because it helps in the process of definitive diagnosis and can rule out the presence of serious diseases such as cancer and peptic ulcers.

Purpose: This study aims to determine the effect of gastroscopy on changes in anxiety and depression HADS questionnaire scores in chronic dyspepsia patients at the Internal Medicine Polyclinic of Dr. Sarjito, Yogyakarta.

Methods: The study subjects consisted of 34 patients with chronic dyspepsia who were divided into two groups based on whether there was gastroscopy treatment. Patients with inclusion and exclusion criteria will be given the HADS questionnaire before performing gastroscopy, and will be followed up in the second week after gastroscopy. The effect of intervention from gastroscopy on changes in the Hospital Anxiety and Depression Scale score was carried out by looking at the anxiety and depression scores obtained during the study. This research is expected to pave the way for further research related to the use of gastroscopy on the psychosomatic status of patients and the use of the HADS questionnaire as an option in evaluating psychosomatic patients with chronic dyspepsia so that it can provide the best therapy and improve patient outcomes and quality of life.

Results: The results of this study indicated that there was a significant change in the anxiety HADS scores of the subjects who underwent gastroscopy in the form of a decrease with $p = 0.007$. Meanwhile, the depression HADS score was not significantly different statistically with $p = 0.067$.

Conclusion: Gastroscopy has the potential to reduce anxiety levels in patients with chronic dyspepsia as indicated by the Hospital Anxiety and Depression Scale score parameters.

Keywords: Gastroscopy, Anxiety, Depression, Hospital Anxiety and Depression Scale, Dyspepsia